

**HUBUNGAN PENERIMAAN SOSIAL DENGAN *SELF
PRESENTATION* SISWA SERTA IMPLIKASINYA
DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

**Dosen Pembimbing
Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.**



**Oleh
LIA MITA SYAHRI
16006072**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

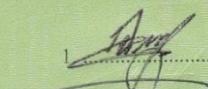
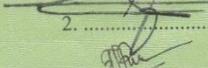
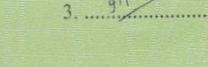
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Penerimaan Sosial dengan *Self Presentation* Siswa
serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Lia Mita Syahri
NIM/BP : 16006072/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Taufik, M. Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Triave Nuzila Zahri, M. Pd., Kons.	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERIMAAN SOSIAL DENGAN *SELF PRESENTATION*
SISWA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Lia Mita Syahri
NIM/BP : 16006072/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2020

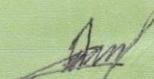
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Daharjis, M. Pd., Kons.
NIP. 19601129 1986 02 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Mita Syahri
NIM/BP : 16006072/2016
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/01-05-1998
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Alamat : Komplek Monang Indah dan Pesona Dua Lubuk
Buaya Blok E/12 Koto Tengah Padang
Judul Skripsi : Hubungan Penerimaan Sosial dengan *Self
Presentation* Siswa serta Implikasinya dalam
Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis/Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam makalah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2020



ABSTRAK

Lia Mita Syahri. 2016. “Hubungan Penerimaan Sosial dengan *Self Presentation* Siswa serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

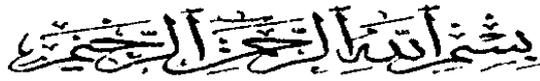
Tugas perkembangan sosial remaja dalam hubungan teman sebaya, dapat dikatakan berhasil ketika adanya penerimaan sosial yaitu keadaan diterima atau ditolak oleh lingkungan sosial. Kenyataannya masih ada siswa yang tidak diterima oleh lingkungan sosialnya, seperti tidak memiliki teman akrab, memilih sendiri dalam melakukan berbagai aktivitas dan sering diabaikan. Hal ini diduga karena presentasi diri siswa yang tidak tepat, sehingga siswa tidak dapat menampilkan gambaran dirinya terhadap lingkungan sosialnya dengan cara memberikan kesan yang baik. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan gambaran *self presentation* siswa, (2) mendeskripsikan gambaran penerimaan sosial siswa, dan (3) menguji apakah terdapat hubungan antara *self presentation* siswa dengan penerimaan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian sebanyak 648 siswa dari kelas XI dan XII tahun ajaran 2020/2021 SMAN 7 Padang. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 247 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala *Likert* melalui aplikasi *google formulir* secara daring/online. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasional, pengujian hipotesis penelitian menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kebanyakan siswa memiliki *self* kategori tinggi dengan tingkat capaian 80,94% (2) kebanyakan tingkat penerimaan sosial siswa berada pada kategori tinggi dengan capaian 71,64%, dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self presentation* dengan penerimaan sosial, dengan korelasi 0,460 pada taraf signifikansi 0,000. Adanya hasil penelitian ini, disarankan kepada guru BK atau konselor sekolah membantu siswa dengan cara menyusun program Bimbingan dan Konseling, agar siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan *self presentation* dan penerimaan sosialnya.

Kata kunci: *Self Presentation*, Penerimaan Sosial

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Penerimaan Sosial dengan Self Presentation Siswa serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling**”. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, masukan dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs. Taufik, M.Pd., Kons dan Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd.,Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan masukan, motivasi, ide serta ilmu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi dan bantuan kepada peneliti.

5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta Staf Tata Usaha dan Guru BK SMAN 7 Padang yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Keluarga tercinta, Ayahanda Syahrial S.S., M. Hum, Ibunda Rosdaini, serta Kakak dan Abang tersayang Rosmita Syahri S.S., M. Hum, Erniza Syahri S.Si, Budi Syahri S.Pd., M.Pd.T dan keluarga lainnya yang telah memberikan motivasi, do'a, semangat, bantuan, dukungan yang tidak bisa dijelaskan atas kebajikannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman peneliti Ervina Rianti S.Pd, Widya Aprilia S.Pd, Indri Amanda, S.Pd, Muhammad Putra, S.Pd, Chasia Fera Effeni, S.Pd, Eka Septia Warni S.Pd dan teman-teman yang masih berjuang Elsa Febrina, Desi Harlina, Dini Fitriani, Winda Okta Sari, Alhaitamy, Kamil Pardomuan, Rahmadini Monika, Rani Violita atas segala bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada rekan-rekan BK 2016 yang telah memberikan semangat dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, Desember 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian	8
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Penerimaan Sosial	11
a. Pengertian Penerimaan Sosial	11
b. Faktor-faktor Memengaruhi Penerimaan Sosial	12
c. Aspek-aspek Penerimaan Sosial.....	13
d. Efek Penerimaan Sosial.....	15
2. <i>Self Presentation</i>	16
a. Pengertian <i>Self Presentation</i>	16
b. Faktor-faktor dari <i>Self Presentation</i>	17
c. Aspek-aspek <i>Self Presentation</i>	19

d. Usaha yang dilakukan dalam <i>Self Presentation</i>	21
3. Hubungan Penerimaan Sosial dengan <i>Self Presentation</i> Siswa	21
4. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	22
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Definisi Operasional	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Deskriptif	37
2. Analisis Korelasional	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. <i>Self Presentation</i>	40
2. Penerimaan Sosial	48
3. Hubungan Penerimaan Sosial dengan <i>Self Presentation</i> Siswa di SMAN 7 Padang	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. <i>Self Presentation</i> Siswa SMAN 7 Padang	58
2. Penerimaan Sosial Siswa SMAN 7 Padang	62
3. Hubungan Penerimaan Sosial dengan <i>Self Presentation</i> Siswa	66
C. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	67

BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3. Skor Jawaban Angket Penelitian <i>Self Presentation</i> Siswa	34
Tabel 4. Skor Jawaban Angket Penelitian Penerimaan Sosial.....	35
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 6. Kategori Skor Data	38
Tabel 7. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Nilai r	39
Tabel 8. Deskripsi <i>Self Presentation</i> Siswa	40
Tabel 9. Deskripsi Mengenai <i>Self Presentation</i> Siswa SMAN 7 Padang Secara Keseluruhan.....	41
Tabel 10. Deskripsi <i>Self Presentation</i> Siswa Berdasarkan Aspek Penampilan Diri.....	42
Tabel 11. Deskripsi Per Indikator Aspek Penampilan Diri.....	42
Tabel 12. Deskripsi <i>Self Presentation</i> Siswa Berdasarkan Aspek Melaksanakan Peran dengan Baik	43
Tabel 13. Deskripsi <i>Self Presentation</i> Siswa Berdasarkan Aspek Upaya Mewujudkan Peran	44
Tabel 14. Deskripsi <i>Self Presentation</i> Berdasarkan Indikator Pada Aspek Mewujudkan Peran.....	45
Tabel 15. Deskripsi <i>Self Presentation</i> Siswa Berdasarkan Aspek <i>Mysitfication</i>	45
Tabel 16. Deskripsi <i>Self Presentation</i> Berdasarkan Indikator Pada Aspek <i>Mysitficaton</i>	46
Tabel 17. Persentase Tingkat <i>Self Presentation</i> Siswa Berdasarkan Semua Apek.....	47
Tabel 18. Deskripsi Penerimaan Sosial Siswa.....	48
Tabel 19. Deskripsi Gambaran Penerimaan Sosial SMAN 7 Padang Secara Keseluruhan	49

Tabel 20. Deskripsi Penerimaan Sosial Berdasarkan Aspek Perlakuan dari Orang Lain	50
Tabel 21. Deskripsi Penerimaan Sosial Berdasarkan Indikator Pada Aspek Perlakuan dari Orang Lain.....	51
Tabel 22. Deskripsi Penerimaan Sosial Berdasarkan Aspek Memiliki Teman .	51
Tabel 23. Deskripsi Penerimaan Sosial Berdasarkan Aspek Perkataan Orang Lain Tentang Diri Sendiri	52
Tabel 24. Deskripsi Penerimaan Sosial Berdasarkan Aspek Sebutan/Panggilan dari Lingkungan	53
Tabel 25. Deskripsi Penerimaan Sosial Berdasarkan Aspek Melakukan Tindakan yang Sama.....	54
Tabel 26. Deskripsi Penerimaan Sosial Berdasarkan Indikator Melakukan Tindakan yang Sama.....	55
Tabel 27. Persentase Penerimaan Sosial Siswa Berdasarkan Semua Aspek	55
Tabel 28. Korelasi <i>Self Presentation</i> Siswa dengan Penerimaan Sosial SMAN 7 Padang	57

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir Hubungan Penerimaan Sosial
dengan *Self Presentation* Siswa 27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Wawancara.....	78
Lampiran 2. Rekapitulasi Judge Instrumen Penelitian	83
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	109
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	111
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian <i>Self Presentation</i> Siswa	121
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Penerimaan Sosial	126
Lampiran 8. Data Hasil Uji Korelasi <i>Self Presentation</i> dengan Penerimaan Sosial	130
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	132
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Kota Padang	134
Lampiran 11. Surat Keterangan Izin Penelitian dari SMAN 7 Padang	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Individu dalam kehidupannya tidak terlepas dari motivasi penggerak dalam bertindak. Teori hirarki kebutuhan Maslow (Iskandar, 2016) menjelaskan bahwa semua yang dilakukan individu terjadi sebagai reaksi atas persepsi individu terhadap lima macam kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk diterima, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan aktualisasi diri yang senantiasa dialami oleh individu dalam kehidupan pribadinya maupun dalam kehidupan sosial.

Remaja dalam kehidupan sosialnya akan terus berusaha untuk mencapai kebutuhan dasar tersebut, kehidupan sosial pada masa remaja ditandai dengan kematangan mereka dalam mencapai hubungan teman sebaya. Santrock (2003) menjelaskan hubungan teman sebaya yang baik perlu bagi perkembangan sosial remaja. Hamalik (2011) menjelaskan siswa berada pada masa remaja yang sedang dalam periode transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, sehingga banyak mengalami kesulitan dan berbagai masalah dalam hubungan sosialnya.

Depdiknas (Astuti & Edi, 2019) menjelaskan salah satu tugas siswa sebagai remaja dalam kehidupan sosial adalah dapat mencapai kematangan dalam hubungan antar teman sebaya, serta perannya sebagai pria dan wanita. Siswa yang mengalami kesulitan dalam hubungan sosialnya, mereka akan kesulitan dalam mencapai tugas perkembangannya. Kematangan hubungan

sosial siswa dalam lingkungannya dibuktikan dengan siswa diterima atau ditolak oleh lingkungannya yang disebut penerimaan sosial.

Hurlock (2008) menjelaskan penerimaan sosial berarti siswa dipilih sebagai teman untuk suatu aktivitas dalam kelompok dan menjadikan mereka salah satu anggota dalam kelompok sosial tersebut. Hampir semua anak yang diterima secara sosial menampilkan diri sebagai anak yang ramah, kooperatif, murah hati, bertanggung jawab, suka menyanjung orang lain dan siap mengubah perilakunya sesuai dengan harapan sosial. Hurlock (2008) menjelaskan anak yang diterima akan matang secara sosial, emosional dan intelektual, mereka dengan mudah menerima keberadaan orang lain, memiliki perilaku yang terkendali, terhindar dari rasa cemas dan mereka akan dinilai cerdas oleh lingkungan sosialnya.

Berk (2012) menjelaskan penerimaan sosial dalam teman sebaya mengacu pada sejauh mana seorang anak dianggap sebagai teman sosial yang pantas oleh kelompok teman sebayanya. Siswa yang diterima dalam kelompok teman sebaya, memiliki lebih banyak teman dan hubungan yang positif di antara mereka. Berk (2012) menjelaskan anak yang tidak diterima cenderung menampilkan diri sebagai anak yang memiliki perasaan rendah diri, penuh dengan rasa cemas sehingga akan dinilai oleh lingkungan sosialnya sebagai anak yang memiliki banyak masalah secara emosional maupun sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Rianghepat (2010) mengenai “Persepsi Terhadap Penerimaan Sosial Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Bruderan Purworejo Tahun Pelajaran 2009/2010 dan Implikasinya Terhadap Usulan

Topik-topik Bimbingan” mengemukakan bahwa siswa kelas XI cenderung membentuk geng atau kelompok dalam hubungan pertemanan mereka, sehingga bagi siswa yang mengalami penolakan akan mengakibatkan siswa merasa kesepian dan tidak bahagia dalam hubungan sosial di lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Melka, Ahmad, Firman, Sukmawati & Handayani (2017) mengenai “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Penerimaan Teman Sebaya serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling” mengungkapkan bahwa siswa yang sering mengganggu temannya dalam kegiatan belajar, membuat keributan di kelas, bersikap kasar dan sering bertengkar merupakan siswa yang sering diabaikan oleh teman-teman kelasnya, kehadiran mereka ditolak dalam anggota kelompok sosial pertemanan mereka. Berdasarkan berita Oakes BBC News (2019) mengungkapkan salah satu hal yang menyebabkan terjadinya perundungan terhadap seorang remaja oleh teman-temannya karena penampilan diri remaja yang dianggap buruk/negatif oleh teman-temannya, sehingga mereka mengalami tekanan, stress atau depresi dan mengakibatkan remaja menjadi pribadi yang pendiam dan lebih memilih menghindar dari lingkungan sosialnya.

Hurlock (2008) menjekaskan faktor yang menyebabkan remaja mendapatkan penerimaan sosial adalah kesan pertama yang menyenangkan, penampilan diri yang sesuai dengan kelompok dan perilaku sosial yang ditandai dengan sikap kerja sama, tanggung jawab, bijaksana, tidak

mementingkan ego, matang dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Kesan pertama dan penampilan diri yang disampaikan oleh remaja terhadap lingkungan sosialnya dapat disebut dengan *self presentation*.

Widyastuti (2014) menjelaskan bahwa *self presentation* adalah keinginan individu untuk menampilkan sebuah gambaran yang diinginkan oleh diri sendiri serta orang lain atau lingkungan sosial. *Self presentation* biasanya individu akan melakukan manajemen kesan atau pengelolaan kesan terhadap orang lain. Siswa berusaha menampilkan gambaran dirinya dengan memberikan kesan pertama yang baik dan positif supaya mereka tetap disukai oleh lingkungannya dan dapat menjaga keberadaan dirinya agar tetap diakui dalam hubungan sosial. Myers (2012) menjelaskan bahwa *self presentation* mengacu pada keinginan individu untuk menampilkan sebuah gambaran yang diinginkan terhadap penonton *internal* (diri sendiri) dan terhadap penonton *eksternal* (orang lain). Keinginan yang dimaksud adalah upaya siswa agar dapat menampilkan gambaran diri yang positif terhadap lingkungan sosial, seperti kesan siswa yang baik, ramah, sopan, suka bekerjasama, pintar dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aningspasca (2015) mengungkapkan bahwa *self presentation* dalam lingkungan pertemanan yaitu percaya diri atau disebut dengan pribadi yang memiliki penampilan diri yang positif. Penampilan diri sebagai siswa yaitu memiliki rasa percaya diri, siswa akan semakin diterima di lingkungan sosialnya, keberadaan mereka akan disenangi dan diakui oleh lingkungan sosial. Hasil penelitian Susandi (2014) mengenai

“Hubungan antara Harga Diri dengan Presentasi Diri Pada Pengguna Jejaring Sosial Facebook” terungkap bahwa *self presentation* mahasiswa Universitas Muhammadiyah berada pada kategori rendah yaitu 59,27% yang artinya individu tidak dapat menampilkan *self presentation* yang positif terhadap lingkungannya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Royyana & Nailul (2017) mengenai “Hubungan antara Presentasi Diri dengan Kesepian Pada Remaja di SMA Taruna Nusantara” mengungkapkan bahwa remaja yang tidak dapat menampilkan gambaran dirinya atau *self presentation* mereka cenderung merasa kesepian dalam hubungan sosialnya, sehingga remaja menarik diri dari lingkungan sosial atau mengasingkan diri dan memiliki hubungan yang kurang bermakna dengan individu lain.

Pelayanan Bimbingan dan Konseling diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa. Prayitno & Amti (2004) menjelaskan pelayanan Bimbingan dan Konseling dapat membantu individu untuk menjadi pribadi yang berguna dalam kehidupannya, sehingga memiliki wawasan, pandangan, penyesuaian diri dan keterampilan berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Yusuf & Juntika (2016) menjelaskan layanan Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk mengarahkan individu untuk mencapai perkembangan diri yang optimal. Layanan Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat membantu siswa menampilkan *self presentation* yang positif dalam hubungan sosial sesuai yang diinginkan oleh siswa dan lingkungan sosial.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 18 November 2019 s/d 19 November 2019 di SMAN 7 Padang, terdapat siswa yang mengalami kendala dalam hubungan sosialnya di kelas, sehingga siswa lebih memilih menjadi pribadi yang pendiam dan bersikap individualis dalam melakukan kegiatan di sekolah. Terdapat juga siswa yang sering melanggar peraturan sekolah seperti sering terlambat, cabut di saat jam pelajaran, merasa keberadaannya tidak diterima di lingkungan sosialnya, siswa yang menampilkan pola kepribadian yang egosentris, melanggar peraturan dan gagal menyesuaikan diri terhadap kebiasaan dilingkungan sosialnya.

Informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan terhadap tiga orang siswa pada tanggal 21 November 2019 di SMAN 7 Padang, masih banyak siswa yang tidak berani ikut berperan aktif pada saat diskusi dalam aktivitas belajar, hal tersebut terjadi karena siswa takut ditertawakan oleh teman-teman di kelasnya. Hal lain yang terjadi yaitu adanya siswa yang lebih memilih menarik diri dan memiliki perasaan rendah diri dalam lingkungan sosialnya, adanya siswa yang tidak memiliki teman akrab dalam berteman, sehingga lebih menampilkan gambaran diri yang negatif.

Fenomena yang terjadi menunjukkan masih adanya siswa yang merasa keberadaan dirinya ditolak dalam lingkungan sosialnya, mereka cenderung memilih beraktivitas sendiri, seperti dalam kegiatan belajar atau bermain dan menjauh dari lingkungan pertemanannya. Hal tersebut diduga karena siswa menampilkan gambaran diri yang buruk/negatif. Sehingga peneliti tertarik untuk mengungkapkan dan meneliti lebih dalam mengenai

“Hubungan Penerimaan Sosial dengan *Self Presentation* Siswa serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Masih adanya siswa yang lebih memilih menjadi pribadi yang pendiam dan bersikap individualis dalam melakukan kegiatan di sekolah
2. Masih adanya siswa yang sering melanggar peraturan sekolah seperti sering terlambat, cabut di saat jam pelajaran.
3. Masih adanya siswa yang merasa keberadaannya tidak diterima di lingkungan sosialnya.
4. Masih adanya siswa yang tidak ikut berperan aktif pada saat diskusi dan aktivitas belajar lainnya.
5. Masih adanya siswa yang lebih memilih menarik diri dan memiliki perasaan rendah diri dalam lingkungan sosialnya.
6. Masih adanya siswa yang tidak memiliki teman akrab dalam berteman.
7. Masih adanya siswa yang lebih banyak menampilkan diri sebagai siswa yang nakal, suka bertindak kasar, bersikap egosentris dalam melakukan hubungan perteman di lingkungan sosialnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

1. Gambaran *self presentation* siswa SMAN 7 Padang.

2. Gambaran penerimaan sosial siswa SMAN 7 Padang.
3. Hubungan *Self Presentation* siswa dengan Penerimaan Sosial SMAN 7 Padang serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu “bagaimana hubungan *self presentation* siswa dengan penerimaan sosial serta implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling ?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang dijawab melalui penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran *self presentation* siswa SMAN 7 Padang?
2. Bagaimana gambaran penerimaan sosial siswa SMAN 7 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self presentation* siswa dengan penerimaan sosial SMAN 7 Padang?

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada asumsi, sebagai berikut.

1. *Self presentation* yang positif akan memudahkan individu dalam melakukan hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sosial.
2. *Self presentation* dilakukan dengan cara mengelola kesan terhadap lingkungan sosial dengan berbagai macam tujuan.
3. Penerimaan sosial ditandai dengan adanya perasaan diterima antara siswa dalam menjalin hubungan sosial.

4. Siswa yang diterima akan mudah menyesuaikan diri terhadap pola kelompok, dia luwes dalam arti bahwa dia siap mengubah cara tindakannya sesuai dengan harapan sosial.

G. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan gambaran *self presentation* siswa SMAN 7 Padang.
2. Mendeskripsikan gambaran penerimaan sosial siswa di SMAN 7 Padang.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self presentation* siswa dengan penerimaan sosial SMAN 7 Padang serta implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling.

H. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang ingin diperoleh melalui hasil penelitian ini, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian yang diperoleh hendaknya menambah wawasan dan pengetahuan berkenaan dengan *self presentation* siswa dengan penerimaan sosial di lingkungan sekolahnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengadakan kegiatan yang memudahkan siswa dengan mudah

menampilkan gambaran diri mereka yang positif melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

- b. Bagi Guru BK/Konselor, dapat mengetahui perencanaan yang tepat diberikan kepada siswa terkait *self presentation* siswa dengan penerimaan sosial serta implikasinya dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan rujukan atau perbandingan untuk meneliti permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.